

ABSTRAK



**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FALKUTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, FEBRUARI 2021**

ALVIA SOLIAH

LINGKAR PERUT, IMT, ASUPAN SERAT DAN INDEKS GLIKEMIK MAKANAN PENENTU GLUKOSA DARAH SEWAKTU PRA LANSIA DI POSBINDU PUSKESMAS BOJONG RAWALUMBU

Latar Belakang: Diabetes melitus tipe 2 telah menjadi salah satu permasalahan kesehatan masyarakat yang sedang dihadapi Indonesia saat ini. Kelompok usia di atas 45 tahun membutuhkan perhatian lebih untuk deteksi awal penyakit diabetes dan penanganan diabetes sebelum terjadi komplikasi lebih lanjut. **Tujuan** penelitian ini untuk mengetahui hubungan ukuran lingkar perut, IMT, asupan serat dan indeks glikemik makanan terhadap pra lansia di Posbindu UPTD Puskesmas Bojong Rawalumbu. **Metode** dalam penelitian ini *cross sectional*, pengambilan sampel dengan cara *stratified random sampling*. Melibatkan 102 responden laki-laki atau perempuan usia 49-59 tahun. Pengukuran antropometri untuk data BB, TB dan ukuran lingkar perut sedangkan asupan serat dan indeks glikemik makanan menggunakan *food recall* 2 x 24 jam. Analisis data menggunakan uji korelasi *spearman*. **Hasil uji** korelasi *spearman* ada hubungan antara ukuran lingkar perut ($pValue = 0,001$, $r = 0,331$), IMT ($pValue = 0,006$, $r = 0,270$). Sedangkan tidak ada hubungan antara indeks glikemik makanan ($pValue = 0,989$, $r = 0,001$) dan kadar gula darah sewaktu serta asupan serat dan kadar glukosa darah sewaktu pra lansia ($pValue = 0,638$, $r = 0,047$). **Kesimpulan** penelitian ini dari semua variabel yang diteliti yang memengaruhi kadar glukosa darah sewaktu pra lansia adalah ukuran lingkar perut ($pValue = 0,001$, $r = 0,331$) dan IMT ($pValue = 0,006$ dan $r = 0,27$). Responden diharapkan dapat mengonsumsi sayur dan buah dengan porsi sesuai anjuran gizi seimbang dan selalu memantau kesehatannya di Posbindu.

Kata kunci: lingkar perut, imt, glukosa darah sewaktu

ABSTRACT



Universitas
Esa Unggul

ESA UNGGUL UNIVERSITY
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
NUTRITION DEPARTEMENT
UNDERGRADUATE THESIS, FEBRUARY 2021

ALVIA SOLIAH

Measurement Circumference Of Abdominal, BMI, Fiber Intake and Glicemic Index Of Food Determinant On Blood Glucose Levels At Any Time In Pre Elderly At Posbindu Puskesmas Bojong Rawalumbu

Background: Type 2 diabetes mellitus has become one of the public health problems currently facing Indonesia. The age group over 45 years needs more attention for early detection of diabetes and management of diabetes before further complications occur. **Purpose:** this research is to determine the relationship of abdominal circumference, BMI, fiber intake and glycemic index of food in pre elderly at Posbindu UPTD Puskesmas Bojong Rawalumbu. **Method:** In this study, cross sectional, sampling by means of stratified random sampling. Involving 102 male or female respondents aged 49-59 years. Anthropometric measurements were used for data on weight, height and circumference of the stomach, while fiber intake and food glycemic index used a 2 x 24 hours food recall. Data analysis using the Spearman correlation test. **Result:** In this study, all the variables studied that influenced blood glucose levels in pre-elderly were the size of the abdominal circumference (p Value = 0.001, r = 0.331) and BMI (p Value = 0.006 and r = 0.27). Meanwhile, there was no relationship between the glycemic index of food (p Value = 0.989, r = 0.001) and blood sugar levels while fiber intake and blood glucose levels in pre-elderly (p Value = 0.638, r = 0.047). **Conclusion:** Respondents are expected to be able to consume vegetables and fruit in portions according to the recommended balanced nutrition and always monitor their health in Posbindu..

Key words: abdominal circumrefence, bmi, blood glucose level.